KHOFIFAH INDAR PARAWANSA AJAK MUSLIMAT PASURUAN KUASAI TEKNOLOGI

Sabtu, 8 April 2017

Ketua Umum Pimpinan Pusat Muslimat Nahdlatul Ulama (NU), Khofifah Indar Parawansa, mendorong para ibu di Kabupaten Pasuruan untuk menguasai teknologi. Khofifah menekankan pentingnya teknologi dalam berbagai bidang, mulai dari bisnis, organisasi, hingga urusan rumah tangga. Ia menyatakan bahwa era reformasi telah membawa persaingan yang lebih ketat dan kompleks, sehingga penguasaan teknologi dan ekonomi menjadi kunci untuk tidak tertinggal.

Khofifah mengingatkan bahwa penggunaan teknologi harus diiringi dengan nilai-nilai positif dan tidak boleh digunakan untuk tindakan negatif seperti prostitusi online, hacking, atau pembuatan bom. Ia menekankan bahwa Muslimat memiliki jiwa sosial kemasyarakatan dan tidak akan tergoda untuk melakukan hal-hal negatif.

Sebagai contoh, Khofifah menyebutkan program Kementerian Sosial yang memanfaatkan teknologi untuk penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) secara non tunai. Ia juga menyebut program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang memungkinkan penerima bantuan sosial membeli bahan pokok menggunakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di e-Warung Gotong Royong.

Khofifah juga mendorong para ibu untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan organisasi, seperti rapat jarak jauh melalui grup WhatsApp dan penyebaran informasi terkini melalui aplikasi pesan. Ia menegaskan bahwa pilihan ada di tangan setiap orang, yaitu untuk menjadi korban atau pelaku perubahan dengan memanfaatkan teknologi secara positif.

Khofifah menyampaikan pesan ini dalam acara HUT ke-71 Muslimat NU Kabupaten Pasuruan, yang bertema "Satukan langkah membangun negeri menjaga NKRI" dan diiringi peresmian Kantor Muslimat NU Kabupaten Pasuruan. Acara tersebut dihadiri oleh sekitar 3000 anggota Muslimat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.